



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

20 – 21 Juli 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

21 / 07 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Rabu, 20 Juli 2022</p> <p>https://newssetup.kontan.co.id/news/penyaluran-kredit-baru-meningkat-pada-kuartal-ii-bankir-yakin-target-kredit-tercapai</p> <p>Penyaluran Kredit Baru Meningkat pada Kuartal II, Bankir Yakin Target Kredit Tercapai</p> <p>Haru Koesmahargyo Direktur Utama BTN</p> <p>KPR FLPP merupakan potensi pertumbuhan bagi BTN. Pemerintah tahun ini telah meningkatkan kuota FLPP menjadi 200.000 unit dari tahun sebelumnya yang hanya sekitar 160 ribuan. Dengan peningkatan pagu tersebut, lanjut Haru, permintaan rumah subsidi masih sangat besar. Tahun ini, BTN menargetkan penyaluran KPR FLPP sekitar 85% dari total pagu anggaran yang ditetapkan pemerintah. Haru bilang, realisasi penyaluran FLPP perseroan sejalan dengan dengan target.</p>	+
2.	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Rabu, 20 Juli 2022</p> <p>https://newssetup.kontan.co.id/news/penyaluran-kredit-baru-meningkat-pada-kuartal-ii-bankir-yakin-target-kredit-tercapai</p> <p>8 Proyek Infrastruktur Berbiaya Rp 119 Triliun Ini Siap Ditawarkan ke Swasta</p> <p>Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna</p> <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah menyiapkan beberapa proyek jalan tol yang akan ditawarkan ke swasta lewat skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) pada 2022. Dalam paparannya, terdapat 8 proyek akan ditawarkan pada 2022 dengan total kebutuhan anggaran sebesar Rp 119,18 triliun. Tujuh di antaranya merupakan jalan tol.</p>	+



20 / 07 / 2022

Sumber: kontan.co.id

Penyaluran Kredit Baru Meningkat pada Kuartal II, Bankir Yakin Target Kredit Tercapai

Reporter: Dina Mirayanti Hutaauruk

KONTAN.CO.ID- JAKARTA. Penyaluran kredit baru pada kuartal II 2022 tumbuh positif dibandingkan kuartal sebelumnya. Penyaluran kredit baru tertinggi berasal dari sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan, lalu diikuti oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta sektor perikanan.

Hal itu ditunjukkan dari hasil survei Bank Indonesia (BI) dimana nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kredit baru sebesar 96,9%, lebih tinggi dibandingkan SBT 64,8% pada triwulan sebelumnya.

Kepala Departemen Komunikasi BI Erwin Haryono menjelaskan, pertumbuhan kredit baru terindikasi terjadi pada seluruh jenis penggunaan, tercermin dari nilai SBT yang tercatat positif, baik pada kredit modal kerja (SBT 92,0%), kredit investasi (SBT 89,8%), maupun kredit konsumsi (SBT 74,0%).

Pada triwulan III 2022, penyaluran kredit baru diperkirakan tetap terjaga tumbuh positif, terindikasi dari SBT prakiraan penyaluran kredit baru sebesar 95,7%.

"Prioritas utama responden dalam penyaluran kredit baru triwulan III 2022 adalah kredit modal kerja, diikuti oleh kredit investasi dan kredit konsumsi," jelasnya Erwin dalam keterangannya dikutip Kontan.co.id, Selasa (19/7).

Berdasarkan sektor, penyaluran kredit baru pada triwulan III diprioritaskan pada sektor Perdagangan Besar dan Eceran, sektor Industri Pengolahan, dan sektor Perantara Keuangan.

Namun, standar penyaluran kredit pada kuartal III diperkirakan sedikit lebih ketat dibandingkan periode sebelumnya. Hal itu terindikasi dari Indeks Lending Standard (ILS) positif sebesar 1,9%, berbeda dengan -0,3% pada triwulan sebelumnya. Aspek kebijakan penyaluran kredit yang diperkirakan lebih ketat antara lain yaitu plafon kredit, jangka waktu kredit, premi kredit berisiko, dan agunan.

Hingga akhir tahun, Hasil survei menunjukkan responden tetap optimis kredit tumbuh dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 9,2% YoY.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) hingga Mei 2022 mencatatkan kredit secara *bank only* tumbuh 9,76%. Aestika Oryza Gunarto Sekretaris Perusahaan BRI menjelaskan pertumbuhan kredit perseroan sejalan dengan penyaluran kredit segmen UMKM yang terus meningkat, terutama kredit mikro dengan pertumbuhan 15,61% YoY. Untuk segmen korporasi (non UMKM) juga tercatat tumbuh positif sebesar 4,01% yoy.

BRI masih tetap optimis kredit sampai akhir tahun mampu tumbuh 9%-11% atau sesuai target yang sudah ditetapkan.



20 / 07 / 2022

Sumber: kontan.co.id

sebelumnya. Untuk memacu pertumbuhan kredit secara sehat dan berkualitas hingga akhir tahun, BRI akan melakukan strategi tumbuh selektif dengan fokus menysasar sektor-sektor yang memiliki potensi kuat serta punya eksposur minimum terhadap gejolak ekonomi seperti pertanian, industri bahan kimia, serta makanan dan minuman.

"Perseroan juga akan memfokuskan pertumbuhan berdasarkan stimulus pemerintah untuk penguatan pertumbuhan ekonomi domestik," kata Aestika, Selasa (19/7).

Strategi selanjutnya, BRI akan fokus menjaga kualitas penyaluran kredit dengan selektif menentukan kelayakan nasabah restrukturisasi dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi bisnis nasabah.

BRI juga akan fokus menyalurkan pinjaman-pinjaman yang memiliki *high yield* atau imbal hasil lebih tinggi, yaitu dari segmen mikro dan kredit konsumen.

Sementara PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) tetap mempertahankan target kredit tumbuh 9%-11% tahun ini. Hingga Mei, kredit bank ini tumbuh 6,68% YoY.

Haru Koesmahargyo Direktur Utama BTN mengatakan, penyaluran kredit perseroan kembali meningkat pasca lebaran. Itu yang membuat perseroan optimis target tetap akan tercapai.

"Apalagi pagu Fasilitas Likuiditas Pembiayaan perumahan (FLPP) tahun ini juga meningkat," ujarnya.

KPR FLPP merupakan potensi pertumbuhan bagi BTN. Pemerintah tahun ini telah meningkatkan kuota FLPP menjadi 200.000 unit dari tahun sebelumnya yang hanya sekitar 160 ribuan. Dengan peningkatan pagu tersebut, lanjut Haru, permintaan rumah subsidi masih sangat besar.

Tahun ini, BTN menargetkan penyaluran KPR FLPP sekitar 85% dari total pagu anggaran yang ditetapkan pemerintah. Haru bilang, realisasi penyaluran FLPP perseroan sejalan dengan dengan target.

<https://newssetup.kontan.co.id/news/penyaluran-kredit-baru-meningkat-pada-kuartal-ii-bankir-yakin-target-kredit-tercapai>



20 / 07 / 2022

| Sumber: kontan.co.id

8 Proyek Infrastruktur Berbiaya Rp 119 Triliun Ini Siap Ditawarkan ke Swasta

Author: Robert Tarigan SH

Jakarta, **Karosatuklik.com** – Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah menyiapkan beberapa proyek jalan tol yang akan ditawarkan ke swasta lewat skema Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) pada 2022.

“Ada (proyek tol) yang sedang ready to offer dan pelelangan,” ujar Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna dalam Webinar Market Update Penyelenggaraan Jalan Tol 2021-2022, Jumat (24/06/2022).

Dalam paparannya, terdapat 8 proyek akan ditawarkan pada 2022 dengan total kebutuhan anggaran sebesar Rp 119,18 triliun. Tujuh di antaranya merupakan jalan tol.

1. Jembatan Batam-Bintan sepanjang 14,74 kilometer dengan nilai investasi Rp 14,12 triliun,
2. Jalan Tol Akses Patimban 37,05 kilometer dengan nilai investasi Rp 18,76 triliun,

3. Jalan Tol Semanan-Balaraja sepanjang 32,39 kilometer dengan nilai investasi Rp 15,53 triliun,
4. Jalan Tol Sentul Selatan-Karawang Barat 61,5 kilometer dengan nilai investasi Rp 15,38 triliun,
5. Jalan Tol Bogor Serpong Via Parung sepanjang 31,3 kilometer dengan nilai investasi Rp 8,95 triliun,
6. Jalan Tol Cikunir-Karawaci 40 kilometer dengan nilai investasi Rp 26 triliun,
7. Jalan Tol Kediri-Tulungagung sepanjang 44,51 kilometer dengan nilai investasi Rp 10,48 triliun, dan
8. Jalan Tol Kamal-Teluknaga-Rajeg 38,6 kilometer dengan nilai investasi Rp 18,76 triliun.

“Jadi proses ini berjalan terus ya, ada yang sedang dalam persiapan seperti Jembatan Batam-Bintan, kemudian Akses Patimban yang sedang pelelangan, dan seterusnya,” tambah Herry.

<https://newssetup.kontan.co.id/news/penyalaran-kredit-baru-meningkat-pada-kuartal-ii-bankir-yakin-target-kredit-tercapai>